



Capaian Booster Tak Sampai 50 Persen

Desak Pemprov DIJ Lakukan Percepatan Vaksinasi Ketiga

JOGJA, Radar Jogja - Capaian vaksinasi *booster* di DIJ masih terbilang rendah, tepatnya diangka 38,52 persen. Oleh karenanya, kalangan legislatif mendesak Pemprov DIJ segera melakukan percepatan vaksinasi dosis penguat itu.

Ketua Komisi A DPRD DIJ, Eko Suwanto menyebut capaian vaksinasi *booster* di DIJ diangka 1,1 juta orang, atau 38,52 persen. Jumlah tersebut diklaim masih jauh dari sasaran yang ditentukan.

Maka dari itu, diperlukan percepatan vaksinasi *booster* baik yang berbasis di desa maupun kelurahan melalui instansi yang ada. Baik dikerjasamakan dengan TNI, Polri, Badan Intelijen Negara (BIN) daerah maupun berbagai instansi yang lain.

Di samping itu bisa juga dilakukan berbasis pusat-pusat keramaian seperti pusat-pusat wisata, pasar tradisional, terminal, bus, maupun sekolah-sekolah dan lain sebagainya. "Sehingga pelayanan akan lebih dekat ke rakyat," ujar Eko di Kompleks DPRD DIJ kemarin (5/8).



RADAR JOGJA FILE

Melihat dari sisi anggaran, politikus Fraksi PDI Perjuangan itu menilai masih cukup memadai untuk percepatan vaksinasi *booster*. Melihat dari perkembangan pemanfaatan belanja tidak terduga tahun 2022, anggaran BTT yang tersedia tahun 2022 sejumlah Rp 94 miliar. "Per kemarin masih tersedia sebesar Rp 64 miliar. Kami rasa anggaran ini cukup memadai untuk percepatan vaksinasi *booster*," jelasnya.

Menurutnya, daerah yang paling tinggi capaian vaksinasi *booster* ialah Kota Jogja sudah mencapai 93,30 persen. Bantul menjadi daerah capai-

an terendah sebesar 25,49 persen, disusul Kulonprogo baru 26,68 persen, kemudian Gunungkidul 32,06 persen, dan Sleman 40,41 persen.

"Prioritas (*booster*) untuk yang remaja, lansia, pelayan publik dan umum ini juga penting. Kalau *booster* untuk sasaran nakes sudah cukup memadai, mereka sudah waktunya (vaksinasi dosis) yang keempat atau *booster* kedua," tambahnya.

Komisi A segera akan mengundang instansi terkait seperti Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) juga dinas

DISUNTIK: Pengunjung melakukan vaksin covid booster di centra vaksinasi Plaza Ambarrukmo, Depok, Sleman. Sikapi kenaikan kasus Covid-19, pemrov DIJ dorong kabupaten dan kota untuk gencarkan percepatan capaian booster.

terkait yang menangani Covid-19. Ini untuk membahas dan sekaligus mendorong agar pemanfaatan BTT bisa dimaksimalkan untuk penanggulangan Covid-19.

Terpisah Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) DIJ, Setyarini Hestu Lestari mengatakan, upaya masih terus dilakukan untuk mendorong masyarakat segera vaksinasi *booster*. Terlebih saat ini *booster* menjadi syarat untuk mengakses apapun. "Kami masih mendorong masyarakat untuk vaksin, toh sekarang kalau pergi-pergi ditanya vaksinnya," katanya.

Sampai saat ini, Dinkes DIJ masih membuka sentra layanan vaksinasi di Kantor Dinkes DIJ. Sentra massal masih belum menjadi opsi. Ini dikarenakan butuh effort besar dan bergantung pada kabupaten kota yang hingga kini masih mampu mem-backup di layanan fasyankes masing-masing.

"Kalau tidak mampu ya dia buka sentra. Sentra itu kan minimalis ya, tenaganya juga minimalis. Masyarakat saya tengok juga banyak yang datang ke sentra Dinas Kesehatan (DIJ)," tambahnya. (**wia/bah/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005